

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. Sejarah Singkat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“Perseroan”) didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama “Bank Tabungan Pos” berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 Tahun 1963, sejak tanggal 22 Juni 1963 nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi “Bank Tabungan Negara”. Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Perseroan diubah menjadi Perseroan Terbatas milik negeri (Persero). Akta pendirian Perseroan sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992. Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai Bank Devisa.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004. Perseroan mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari

2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta – Harmoni.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 103 Kantor Cabang (termasuk 25 Kantor Cabang Syariah), 373 Kantor Cabang Pembantu (termasuk 59 Kantor Cabang Pembantu Syariah), 254 Kantor Kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.990 SOPP, *Payment Point* 56, *Payment Point* Syariah 12 dan Kantor Pos Online 2.922 (tidak diaudit).

2. Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan

a. Visi

Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* di Tahun 2025.

b. Misi

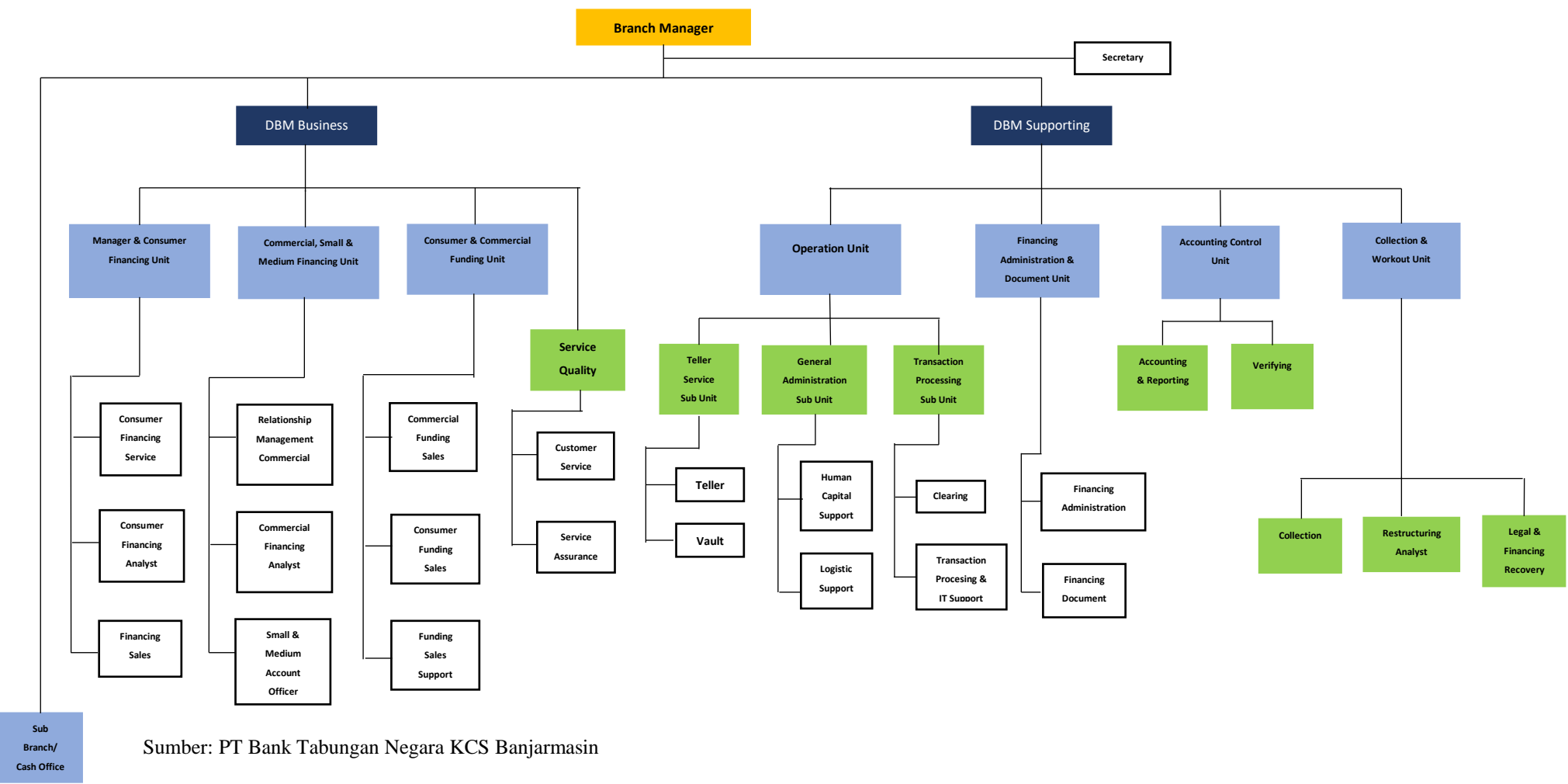
- 1) Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
- 2) Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
- 3) Menjadi *home of Indonesia's best talent*.
- 4) Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
- 5) Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi *digital*.

c. Budaya Perusahaan

- 1) Amanah: memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- 2) Kompeten: terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- 3) Harmonis: saling peduli dan menghargai perbedaan.
- 4) Loyal: berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- 5) Adaptif: terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- 6) Kolaboratif: membangun kerja sama yang sinergis.

3. Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin



Sumber: PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin

4. Produk-Produk PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin

a. Pembiayaan Konsumer

1) KPR BTN Subsidi iB

KPR BTN Subsidi iB adalah produk pembiayaan BTN Syariah guna pembelian rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan *margin* rendah dan tetap sepanjang jangka waktu pembiayaan dengan skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan Subsidi Selisih Marjin (SSM) menggunakan akad “*Murabahah*” (jual beli) serta skema Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) menggunakan akad *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dalam rangka pemilikan rumah, rumah susun, atau apartemen yang merupakan program pemerintah.

2) KPR BTN Platinum iB

Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad “*Murabahah*” (jual beli) dengan angsuran tetap sepanjang jangka waktu pembiayaan dalam rangka pemilikan rumah, rumah toko, rumah kantor, rumah susun atau apartemen dalam kondisi baru maupun *second*.

3) Pembiayaan Properti BTN iB (KPR HITS)

Produk pembiayaan dengan menggunakan akad “*Musyarakah Mutanaqisah*” (*sharing* kepemilikan) yang disewakan ke nasabah dengan angsuran fleksibel, dapat digunakan untuk pembiayaan kepemilikan rumah, aset barang lainnya maupun sistem *refinancing*.

4) KPR BTN Indent iB

Produk pembiayaan dalam rangka pembelian rumah, ruko, rukan, rusun/apartemen secara *indent* (atas dasar pesanan), bagi nasabah perorangan dengan prinsip akad “*Istishna*” (jual beli atas dasar pesanan), dengan pengembalian secara Tangguh (cicilan bulanan) dalam jangka waktu tertentu.

5) Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) BTN iB

Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad “*Murabahah*” (jual beli) dalam rangka pemilikan kendaraan bermotor yang diperuntukkan untuk kepentingan pribadi.

6) Pembiayaan Tunai Emas (Tunas) BTN iB

Pembiayaan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah dengan berdasarkan akad “*Qardh, Rahn dan Ijarah*” yang diberikan Bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan dan disertai dengan Surat Gadai.

7) Pembiayaan Multijasa BTN iB

Pembiayaan dengan akad “*Kafalah bil Ujroh*” yang dapat digunakan untuk keperluan mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa bagi nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

8) Pembiayaan Multimanfaat BTN iB

Pembiayaan konsumtif perorangan dengan akad “*Murabahah*” yang dapat digunakan untuk keperluan pembelian berbagai jenis barang yang

bermanfaat sesuai kebutuhan dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.

9) Pembiayaan Emasku BTN iB

Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad “*Murabahah*” yang digunakan untuk pembelian emas Batangan dengan cicilan tetap selama jangka waktu.

10) Pembiayaan Talangan Haji

Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad “*Qard*” yang digunakan untuk pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

b. Pembiayaan Komersial

1) Pembiayaan Konstruksi BTN iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal kerja pengembang perumahan untuk membangun proyek perumahan dan industri ikutannya dengan prinsip akad “*Musyarakah*” (kerja sama), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

2) Pembiayaan Modal Kerja BTN iB

Pembiayaan dengan prinsip akad “*Mudharabah*” (bagi hasil), atau “*Musyarakah*” (kerja sama) yang diberikan kepada lembaga, instansi, atau perusahaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan modal kerja usaha untuk industri perdagangan dan jasa, dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

3) Pembiayaan Investasi BTN iB

Pembiayaan dengan prinsip “*Murabahah*” (jual beli) atau “*Musyarakah*” (kerja sama) yang diberikan kepada nasabah Lembaga, instansi, atau perusahaan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal (*capital expenditure*) dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau peningkatan kapasitas usaha, dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

4) Pembiayaan KUR BTN iB

Pembiayaan dengan prinsip “*Musyarakah*” (kerja sama) atau “*Murabahah*” (jual beli) yang diberikan kepada usaha produktif dalam kategori usaha mikro, kecil dan menengah yang berbentuk perorangan dan lembaga *Linkage* untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi, dengan rencana pengembalian sesuai *cashflow* nasabah.

5) Pembiayaan Sindikasi BTN iB

Pembiayaan yang diberikan berupa sindikasi dan atau *Club Deal* oleh lebih dari satu bank diberikan kepada satu nasabah yang jumlah pembiayaannya terlalu besar apabila diberikan oleh satu lembaga keuangan bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dengan pilihan akad “*Mudharabah*” (bagi hasil), “*Musyarakah*” (kerja sama), “*Murabahah*” (jual beli), atau “*Ijarah*” (sewa).

c. Produk Simpanan Syariah

1) Giro Syariah

a) Giro BTN iB

Produk simpanan dengan prinsip “*Wadiah*” (titipan), untuk tujuan keperluan operasional keuangan nasabah dengan memberikan bonus yang menguntungkan bagi nasabah atas simpanannya guna memperlancar aktivitas bisnis.

b) Giro BTN Prima iB

Produk simpanan dengan prinsip “*Mudharabah*” (bagi hasil), ditujukan untuk keperluan investasi, nasabah akan mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan guna memperlancar aktivitas bisnis.

2) Tabungan Syariah

a) Tabungan BTN Batara iB

Produk simpanan dana dengan akad “*Wadiah*” (titipan), digunakan untuk keperluan transaksi perbankan sehari-hari dengan memberikan berbagai manfaat yang menguntungkan bagi nasabah, dan biaya administrasi tanpa mengurangi pokok simpanan.

b) Tabungan BTN Prima iB

Produk simpanan dana berakad “*Mudharabah Mutlaqah*” (bagi hasil), ditujukan untuk keperluan investasi dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah, dan biaya administrasi tanpa mengurangi pokok simpanan.

c) Tabungan BTN Haji iB dan Umroh iB

Produk simpanan yang ditujukan untuk mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh nasabah dengan akad “*Mudharabah*” (bagi hasil) dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.

d) Tabunganku iB

Produk simpanan dengan akad “*Wadiah*” (titipan), dengan memberikan bonus yang menarik.

e) Tabungan BTN Qurban iB

Produk simpanan yang ditujukan untuk mewujudkan niat ibadah qurban dengan akad “*Mudharabah Mutlaqah*” (bagi hasil), dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.

f) Tabungan BTN Sempel iB

Produk simpanan khusus pelajar yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP dengan setoran awal yang sangat ringan dengan tetap memberikan bonus yang menarik.

g) Tabungan BTN Emas iB

Produk tabungan dengan akad “*Mudharabah Mutlaqah*” yang digunakan untuk memberikan kemudahan nasabah dalam mempersiapkan dana untuk pembelian emas dan kebutuhan lain nasabah dimasa yang akan datang.

3) Deposito Syariah

a) Deposito *On Call* iB

Sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman dan terpercaya dalam jangka waktu yang lebih singkat, berdasarkan prinsip “*Mudharabah Mutlaqah*” (bagi hasil). Deposito ini dapat diberikan kepada perorangan maupun lembaga (Tbk, 2021).

b) Deposito BTN iB

Sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman, nyaman, dan terpercaya dalam jangka waktu tertentu berdasarkan prinsip “*Mudharabah Mutlaqah*” (bagi hasil), yaitu kerja sama antara dua pihak dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka. Deposito ini dapat perorangan maupun lembaga. Adapun manfaat dari Deposito BTN iB sebagai berikut:

- (1) Bagi hasil yang kompetitif.
- (2) Deposito dapat diperpanjang secara otomatis setiap tanggal jatuh tempo atas permintaan deposan.
- (3) Jangka waktu sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan.
- (4) Bagi hasil dapat disalurkan untuk Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS).
- (5) Bagi hasil dapat diakumulasikan ke dalam pokok.
- (6) Bagi hasil dapat ditransfer ke rekening Tabungan atau Giro BTN Syariah dan BTN Konvensional.

Tabel 4.1
Nisbah Bagi Hasil Deposito BTN iB

Jangka Waktu	Nisbah	
	Nasabah	Bank
1 Bulan	40,00%	60,00%
3 Bulan	43,00%	57,00%
6 Bulan	44,00%	56,00%
12 Bulan	44,00%	56,00%
24 Bulan	39,00%	61,00%

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin, data diolah

Adapun syarat dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

- (1) Minimum penempatan untuk perorangan sebesar Rp 1.000.000,00 dan untuk lembaga sebesar Rp 2.500.000,00.
- (2) Rekening dapat berlaku untuk Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA).
- (3) Tidak tercantum dalam daftar hitam yang masih berlaku yang diterbitkan oleh BI.
- (4) Bisa untuk calon nasabah perorangan maupun lembaga. Orang atau lembaga atas nama rekening yang dibuka bertanggung jawab sepenuhnya terhadap segala kewajiban yang timbul dari rekening tersebut.
- (5) Wajib melampirkan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

(6) Rekening dinyatakan aktif dan bisa digunakan secara efektif setelah disetujui dan diaktifkan oleh bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bank (www.btn.co.id, 2021).

B. Gambaran Umum Responden

Data yang didapatkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kuesioner kepada para nasabah PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin sebagai responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden dengan menggunakan rumus Cochran. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	56	56%
2	Perempuan	44	44%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Dari tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi sebanyak 56 orang atau 56%. Sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan dengan

frekuensi sebanyak 44 orang atau 44% dari 100% responden. Hal ini dapat dinyatakan bahwa nasabah PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin yang menjadi responden sebagian besar adalah laki-laki.

2. Usia Responden

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	< 20 Tahun	3	3%
2	20-30 Tahun	44	44%
3	31-40 Tahun	35	35%
4	> 40 Tahun	18	18%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Dari tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa usia responden dikelompokkan menjadi empat kategori dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase yang berbeda. Kelompok usia kurang dari 20 tahun memperoleh frekuensi sebanyak 3 orang atau 3%. Kelompok usia 20-30 tahun sebanyak 44 orang atau 44%. Sementara kelompok usia 31-40 tahun memperoleh frekuensi sebanyak 35 orang atau 35%. Dan kelompok usia yang lebih dari 40 tahun sebanyak 18 orang atau 18%. Dari keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok usia 20-30 tahun merupakan frekuensi tertinggi yang diperoleh di antara usia yang lainnya.

3. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS/Guru/POLRI	17	17%
2	Pelajar/Mahasiswa	4	4%
3	Karyawan Swasta	45	45%
4	Tidak Bekerja/Pensiun	6	6%
5	Lainnya	28	28%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021, (Data diolah)

Dari tabel 4.4 diatas, dapat dijelaskan bahwa pekerjaan responden dikelompokkan menjadi lima kategori dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase yang berbeda. Kelompok pekerjaan PNS/Guru/POLRI diperoleh frekuensi sebanyak 17 orang atau 17%. Kelompok pelajar/mahasiswa sebanyak 4 orang atau 4%. Kelompok karyawan swasta sebanyak 45 orang atau 45%. Sementara kelompok yang tidak bekerja/pensiun memperoleh frekuensi sebanyak 6 orang atau 6%. Dan kelompok pekerjaan lainnya sebanyak 28 orang atau 28%. Dari keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah kelompok karyawan swasta dengan frekuensi sebesar 45%.

C. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kuesioner kepada responden, maka akan dijabarkan deskripsi variabel mengenai Pengaruh

Bagi Hasil (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) Terhadap Minat Nasabah (Y) Menggunakan Produk Deposito Syariah di PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin.

1. Variabel Bagi Hasil (X_1)

Terdapat empat indikator variabel bagi hasil yang dapat dijadikan poin pertanyaan pada angket kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu sebagai berikut:

a. Indikator Persentase

Tabel 4.5
Persentase

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	30	30%
2	Setuju	67	67%
3	Tidak Setuju	3	3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa indikator persentase ($X_{1.1}$) menunjukkan 30 responden atau 30% menyatakan sangat setuju, 67 responden atau 67% menyatakan setuju, 3 responden atau 3% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau dapat dikatakan 0%. Berdasarkan data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju sebanyak 67 responden. Hasil ini dapat diartikan bahwa mayoritas responden mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk persentase dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

b. Indikator Bagi Untung dan Bagi Rugi

Tabel 4.6
Bagi Untung dan Bagi Rugi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	9%
2	Setuju	89	89%
3	Tidak Setuju	2	2%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa indikator bagi untung dan bagi rugi ($X_{1,2}$) menunjukkan ada 9 responden atau 9% menyatakan sangat setuju, 89 responden atau 89% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau 0%. Berdasarkan data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 89 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mengetahui pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

c. Indikator Jaminan

Tabel 4.7
Jaminan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	84%	84%
3	Tidak Setuju	1	1%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa indikator jaminan ($X_{1.3}$) menunjukkan ada 15 responden atau 15% menyatakan sangat setuju, 84 responden atau 84% menyatakan setuju, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau 0%. Berdasarkan data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 84 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mengetahui jaminan yang diberikan kepada responden tidak menimbulkan kerugian dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

d. Indikator Penentuan Besarnya Nisbah

Tabel 4.8
Penentuan Besarnya Nisbah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	7%
2	Setuju	87	87%
3	Tidak Setuju	5	5%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa indikator penentuan besarnya nisbah ($X_{1.4}$) menunjukkan ada 7 responden atau 7% menyatakan sangat setuju, 87 responden atau 87% menyatakan setuju, 5 responden atau 5% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 87 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa

sebagian besar responden mengetahui keuntungan yang diberikan sangat menguntungkan dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

Dari penjelasan di atas, berikut ini tabel rekapitulasi variabel bagi hasil (X_1):

Tabel 4.9
Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Variabel X_1

No	Item	Alternatif Jawaban									
		SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1.1	30	30%	67	67%	3	3%	0	0%	100	100%
2	X1.2	9	9%	89	89%	2	2%	0	0%	100	100%
3	X1.3	15	15%	84	84%	1	1%	0	0%	100	100%
4	X1.4	7	7%	87	87%	5	5%	1	1%	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel bagi hasil (X_1), menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih alternatif jawaban setuju pada setiap indikator pertanyaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa bagi hasil yang ada pada PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin didasarkan dalam bentuk persentase, pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati, dan jaminan yang tidak merugikan nasabah, serta keuntungan yang diberikan sangat menguntungkan.

2. Variabel Kualitas Pelayanan (X_2)

Terdapat lima indikator variabel kualitas pelayanan yang dapat dijadikan poin pertanyaan pada angket kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu sebagai berikut:

a. Indikator Bukti Langsung (*Tangibles*)

Tabel 4.10
Bukti Langsung (*Tangibles*)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	59	59%
2	Setuju	41	41%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa indikator bukti langsung (*tangibles*) (X_{2.1}) menunjukkan ada 59 responden atau 59% menyatakan sangat setuju, dan 41 responden atau 41% menyatakan setuju, sedangkan untuk alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menyatakan alternatif jawaban tersebut atau 0%. Melihat data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju dengan jumlah 59 responden. Hal ini dapat dikatakan sebagian besar responden mengetahui bahwa karyawan PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin berpenampilan rapi dan bersih serta ramah dalam melayani nasabah jika dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju.

b. Indikator Kehandalan (*Reliability*)

Tabel 4.11
Bukti Kehandalan (*Reliability*)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	49	49%
2	Setuju	51	51%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa indikator kehandalan (*reliability*) ($X_{2.2}$) menunjukkan ada 49 responden atau 49% menyatakan sangat setuju dan 51 responden atau 51% menyatakan setuju, sedangkan untuk alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menyatakan alternatif jawaban tersebut atau 0%. Melihat data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 51 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mengetahui karyawan PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin bersedia membantu apabila nasabah mengalami kendala jika dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

c. Indikator Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Tabel 4.12
Daya Tanggap (*Responsiveness*)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	35%
2	Setuju	64	64%
3	Tidak Setuju	1	1%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa indikator daya tanggap (*responsiveness*) ($X_{2.3}$) menunjukkan ada 35 responden atau 35% menyatakan sangat setuju, 64 responden atau 64% menyatakan setuju, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau 0%. Melihat data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 64 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian

besar responden mengetahui karyawan PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin segera menindaklanjuti apabila ada kesalahan dan kekeliruan.

d. Indikator Jaminan (*Assurance*)

Tabel 4.13
Jaminan (*Assurance*)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	23%
2	Setuju	77	77%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa indikator jaminan (*assurance*) ($X_{2,4}$) menunjukkan ada 23 responden atau 23% menyatakan sangat setuju dan 77 responden atau 77% menyatakan setuju, sedangkan alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menyatakan alternatif jawaban tersebut atau 0%. Melihat data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 77 responden. Hal ini dapat dikatakan sebagian besar responden mengetahui karyawan PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin dapat dipercaya bahwa mempunyai komitmen dalam bidang keuangan.

e. Indikator Empati (*Emphaty*)

Tabel 4.14
Empati (*Emphaty*)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	81	81%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa indikator empati (*emphaty*) ($X_{2.5}$) menunjukkan ada 19 responden atau 19% menyatakan sangat setuju dan 81 responden atau 81% menyatakan setuju, sedangkan alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menyatakan alternatif jawaban tersebut atau 0%. Melihat data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 81 responden. Hal ini dapat dikatakan sebagian besar responden mengetahui bahwa karyawan PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin memahami akan kebutuhan nasabah secara spesifik.

Dari uraian dan penjelasan di atas, berikut ini tabel rekapitulasi variabel kualitas pelayanan (X_2):

Tabel 4.15
Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Variabel X₂

No	Item	Alternatif Jawaban									
		SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X2.1	59	59%	41	41%	0	0%	0	0%	100	100%
2	X2.2	49	49%	51	51%	0	0%	0	0%	100	100%
3	X2.3	35	35%	64	64%	1	1%	0	0%	100	100%
4	X2.4	23	23%	77	77%	0	0%	0	0%	100	100%
5	X2.5	19	19%	81	81%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel kualitas pelayanan (X₂), menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih alternatif jawaban setuju pada setiap indikator pertanyaan. Berdasarkan data tabel di atas dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan karyawan PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin dapat dibuktikan secara langsung, handal dalam menangani kendala yang ada, memiliki daya tanggap yang cepat, berkomitmen dalam bidang keuangan, dan mampu memahami akan kebutuhan nasabah secara spesifik.

3. Variabel Minat Nasabah (Y)

Terdapat lima indikator variabel minat nasabah yang dapat dijadikan poin pertanyaan pada angket kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu sebagai berikut:

a. Indikator Pengenalan Produk

Tabel 4.16
Pengenalan Produk

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	11%
2	Setuju	78	78%
3	Tidak Setuju	11	11%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa indikator pengenalan produk (Y.1) menunjukkan ada 11 responden atau 11% menyatakan sangat setuju, 78 responden atau 78% menyatakan setuju, 11 responden atau 11% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau 0%. Melihat data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 78 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden tertarik mendepositkan dananya karena informasi yang lengkap dan persuasif.

b. Indikator Kebutuhan

Tabel 4.17
Kebutuhan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	31	31%
2	Setuju	68	68%
3	Tidak Setuju	1	1%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa indikator kebutuhan (Y.2) menunjukkan ada 31 responden atau 31% menyatakan sangat setuju, 68 responden atau 68% menyatakan setuju, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau 0%. Melihat data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 68 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden tertarik mendepositkan dananya karena informasi yang lengkap dan persuasif.

c. Indikator Kesadaran

Tabel 4.18
Kesadaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	35%
2	Setuju	65	65%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat dilihat bahwa indikator kesadaran (Y.3) menunjukkan ada 35 responden atau 35% menyatakan sangat setuju dan 65 responden atau 65% menyatakan setuju, sedangkan alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menyatakan alternatif jawaban tersebut atau 0%. Melihat data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 65 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden tidak menunda dalam menggunakan jasa simpanan di PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin.

d. Indikator Pengaruh Eksternal

Tabel 4.19
Pengaruh Eksternal

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	10%
2	Setuju	78	78%
3	Tidak Setuju	11	11%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat dilihat bahwa indikator pengaruh eksternal (Y.4) menunjukkan ada 10 responden atau 10% menyatakan sangat setuju, 78 responden atau 78% menyatakan setuju, 11 responden atau 11% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat tidak setuju. Melihat data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 78 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden tertarik mendepositkan dananya karena adanya kesan baik yang diberitakan oleh media.

e. Indikator Faktor Sosial dan Budaya

Tabel 4.20
Faktor Sosial dan Budaya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	7%
2	Setuju	81	81%
3	Tidak Setuju	12	12%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat dilihat bahwa indikator faktor sosial dan budaya (Y.5) menunjukkan ada 7 responden atau 7% menyatakan sangat setuju, 81 responden atau 81% menyatakan setuju, 12 responden atau 12% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau 0%. Melihat data tabel diatas, jawaban yang paling banyak adalah setuju dengan jumlah 81 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden akan memperpanjang dana depositonya karena keuntungan yang telah didapatkan.

Dari uraian dan penjelasan di atas, berikut ini tabel rekapitulasi variabel minat nasabah (Y):

Tabel 4.21
Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Variabel Y

No	Item	Alternatif Jawaban									
		SS		S		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y.1	11	11%	78	78%	11	11%	0	0%	100	100%
2	Y.2	31	31%	68	68%	1	1%	0	0%	100	100%
3	Y.3	35	35%	65	65%	0	0%	0	0%	100	100%
4	Y.4	10	10%	78	78%	11	11%	1	1%	100	100%
5	Y.5	7	7%	81	81%	12	12%	0	0%	100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.21 di atas hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel kualitas pelayanan (Y), menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih alternatif jawaban setuju pada setiap indikator pertanyaan. Berdasarkan data tabel di atas dapat dikatakan bahwa minat nasabah yang diberikan karyawan PT Bank Tabungan Negara KCS

Banjarmasin dapat dibuktikan secara langsung, handal dalam menangani kendala yang ada, memiliki daya tanggap yang cepat, berkomitmen dalam bidang keuangan, dan mampu memahami akan kebutuhan nasabah secara spesifik.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan pada setiap butir pertanyaan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor item dengan skor total. Suatu butir pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Melihat dari tabel r, untuk tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan $df = n - 2$ atau dalam penelitian ini $df = 100 - 2 = 98$ sehingga r tabel yang diperoleh adalah sebesar 0,196. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 22:

Tabel 4.22
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Bagi Hasil (X ₁)	X _{1.1}	0,612	0,196	Valid
	X _{1.2}	0,491	0,196	Valid
	X _{1.3}	0,505	0,196	Valid
	X _{1.4}	0,712	0,196	Valid
Kualitas Pelayanan (X ₂)	X _{2.1}	0,450	0,196	Valid
	X _{2.2}	0,738	0,196	Valid
	X _{2.3}	0,771	0,196	Valid

	X _{2.4}	0,720	0,196	Valid
	X _{2.5}	0,713	0,196	Valid
Minat Nasabah (Y)	Y.1	0,839	0,196	Valid
	Y.2	0,578	0,196	Valid
	Y.3	0,283	0,196	Valid
	Y.4	0,854	0,196	Valid
	Y.5	0,877	0,196	Valid

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item butir pertanyaan variabel dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} dari setiap butir pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai sebesar 0,196.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesiner yang digunakan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu jika pengukuran tersebut diulang. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4.23 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bagi Hasil

r Tabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N	Keterangan
0,60	0,472	4	Tidak Reliabel

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.23 variabel bagi hasil di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai 0,472 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,60 yang artinya tidak reliabel. Oleh karena itu, solusi yang didapatkan penulis adalah dengan menghapus butir pertanyaan yang

memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* tertinggi, maka didapatkan hasil berikut ini:

Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bagi Hasil (Perbaikan)

r Tabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N	Keterangan
0,60	0,664	3	Reliabel

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Tabel 4.25 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan

r Tabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N	Keterangan
0,60	0,795	5	Reliabel

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Nasabah

r Tabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N	Keterangan
0,60	0,761	5	Reliabel

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

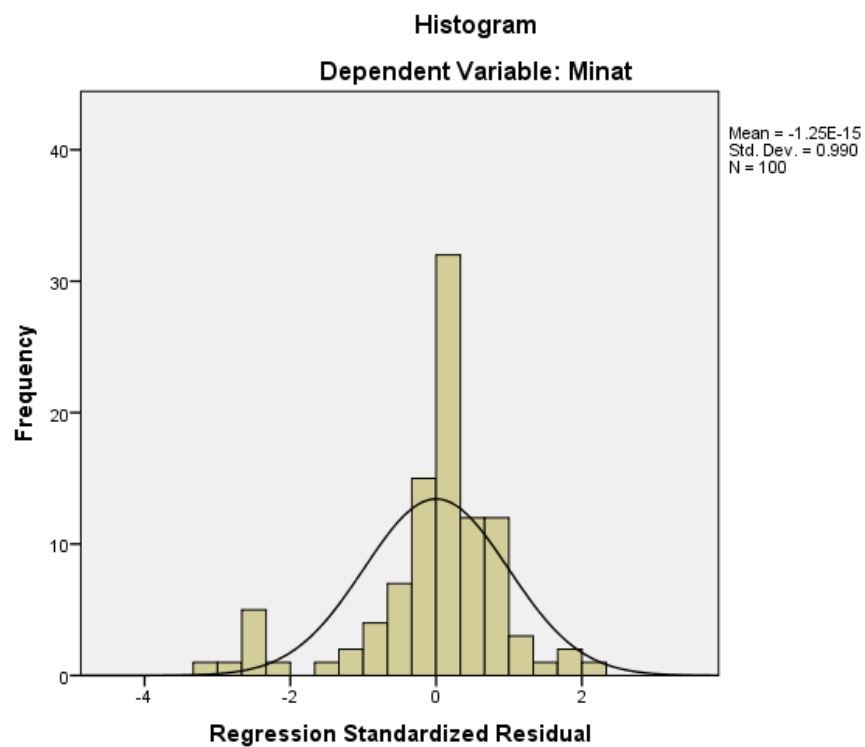
Berdasarkan tabel 4.24 hingga 4.26 di atas dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas dalam penelitian ini mengambil sebagian sampel dengan jumlah 24 responden dan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel adalah 0,664 untuk bagi hasil, 0,795 untuk kualitas pelayanan, dan 0,761 untuk minat nasabah, maka seluruh variabel dalam penelitian ini diperoleh nilai lebih dari 0,60 atau reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

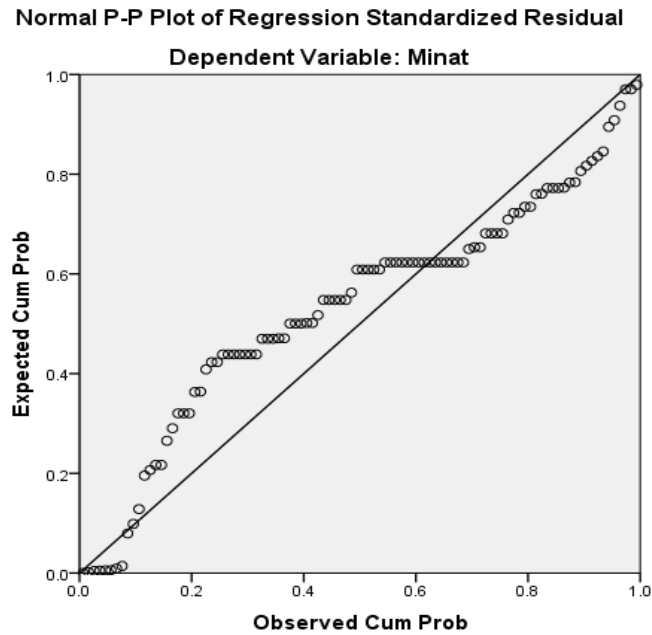
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah dengan melihat distribusi data berada disekitar garis diagonal pada grafik normal P-P Plot, maka data mendekati distribusi normal atau pada grafik histogram apabila grafik mendekati hamparan kurva normal dan bisa menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) > 0,05 maka, data berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Histogram



Gambar 4.3
Hasil Uji Normal P-P Plot



Tabel 4.27
One-Kolmogorov Smirnov Test

N	Asymp. Sig (2-tailed)	Tingkat Signifikan (α)	Kesimpulan
100	0,073	0,05	Normal

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Berdasarkan gambar 4.2 dan 4.3 di atas dapat dilihat bahwa pola distribusi pada hasil uji histogram mendekati normal, hal ini dikarenakan distribusi data yang masih mendekati kurva normal begitu juga dengan hasil uji P-P Plot dimana data masih berada disekitar garis diagonal. Sedangkan pada tabel 4.27 dengan uji *One-Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebesar 0,073 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas, maka dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10.

Tabel 4.28
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Bagi Hasil	0,999	1.001	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kualitas Pelayanan	0,999	1.001	Tidak Terjadi Multikolinieritas

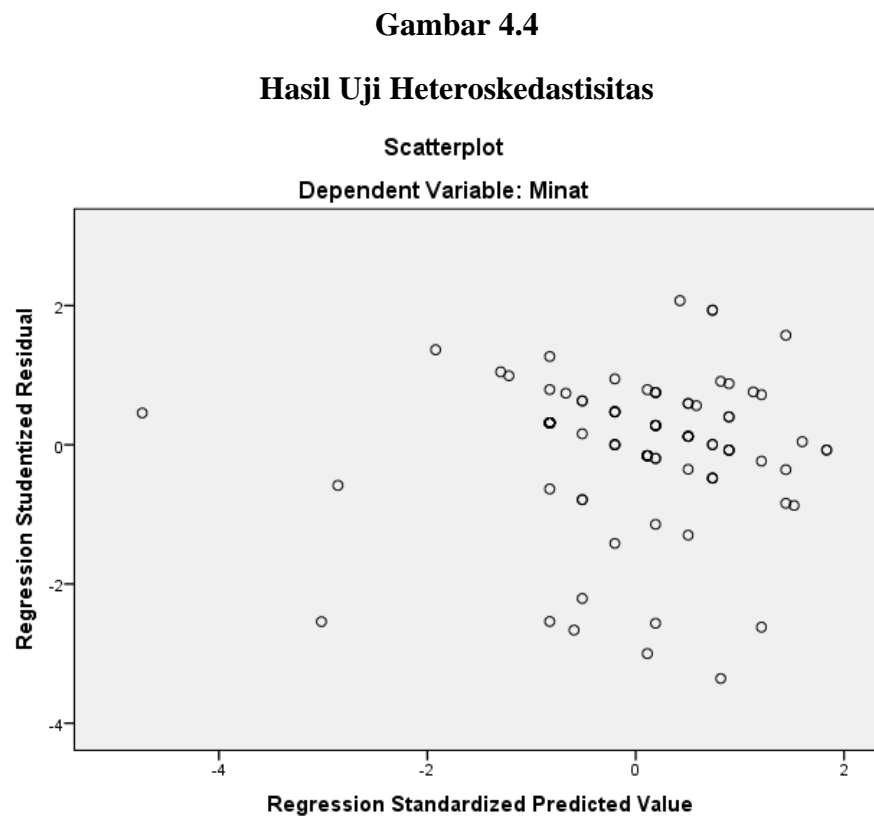
Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.28 di atas menunjukkan bahwa kedua variabel bebas diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,999 untuk bagi hasil dan 0,999 untuk kualitas pelayanan, yang artinya lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF diperoleh nilai sebesar 1,001 untuk bagi hasil dan 1,001 untuk kualitas pelayanan yang berarti lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Metode untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *Scatterplot* berikut ini.



Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam mengetahui pengaruh bagi hasil (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah (Y), maka digunakan analisis regresi linier berganda yang dilihat pada tabel *Coefficients* hasil output SPSS dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat Nasabah

α = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Bagi Hasil

X_2 = Kualitas Pelayanan

e = *Error*/Faktor gangguan

Tabel 4.29
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,738	4,061	-	0,182	0,856
Bagi Hasil	0,747	0,177	0,384	4,229	0,000
Kualitas Pelayanan	0,332	0,135	0,224	2,466	0,015

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, angka yang ditunjukkan pada kolom B dapat disusun ke dalam persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sebagai berikut:

$$Y = 0,738 + 0,747X_1 + 0,332X_2$$

a. Konstanta

Dari persamaan di atas, nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,738 dimana hal tersebut dapat dinyatakan bahwa jika tidak terjadi perubahan nilai dari variabel bagi hasil dan kualitas pelayanan, maka nilai minat nasabah menggunakan produk deposito syariah sebesar 0,738.

b. Bagi Hasil (X_1)

Dari persamaan di atas, nilai koefisien regresi X_1 diperoleh sebesar 0,747 dimana hal tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah. Hal ini menunjukkan apabila variabel bagi hasil naik sebesar 74,7% maka, minat nasabah menggunakan produk deposito syariah akan naik sebesar 74,7% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah.

c. Kualitas Pelayanan (X_2)

Dari persamaan di atas, nilai koefisien regresi X_2 diperoleh sebesar 0,332 dimana hal tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah. Hal ini menunjukkan apabila variabel kualitas pelayanan naik sebesar 33,2% maka, minat nasabah menggunakan produk deposito syariah akan naik sebesar 33,2% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu bagi hasil (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah menggunakan produk deposito syariah (Y).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasil (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) secara simultan terhadap minat nasabah (Y).

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasil (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) secara simultan terhadap minat nasabah (Y).

Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan *degree of freedom* (df) = $(k - 1)(n - k)$, maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,09. Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} atau nilai sig nya. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.30
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111,607	2	55,803	12,331	0,000 ^b
	Residual	438,983	97	4,526		
	Total	550,590	99			

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.31 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 12,331 lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 3,09 dan nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai (α) sebesar 0,05 atau 5%. Maka kesimpulan yang diambil dari tabel hasil uji F di atas bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel bebas yang terdiri dari bagi hasil (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu bagi hasil (X_1) dan variabel kualitas pelayanan (X_2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel minat nasabah menggunakan produk deposito syariah (Y).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasil (X_1) terhadap minat nasabah (Y).

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasil (X_1) terhadap minat nasabah (Y).

- 2) H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan (X_2) terhadap minat nasabah (Y).

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan (X_2) terhadap minat nasabah (Y).

Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan *degree of freedom* (df) = $n - k$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai sig nya. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.31
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,738	4,061	-	0,182	0,856
Bagi Hasil	0,747	0,177	0,384	4,229	0,000
Kualitas Pelayanan	0,332	0,135	0,224	2,466	0,015

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.30 di atas menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara parsial. Berikut ini penjelasan masing-masing variabel bebas pada hasil output *coefficients* di atas:

1) Bagi Hasil

Hasil uji t di atas menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel bagi hasil (X_1) diperoleh sebesar 4,229 dengan nilai sig sebesar 0,000 sementara t_{tabel} sebesar 1,984. Hal ini dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah.

2) Kualitas Pelayanan

Hasil uji t di atas menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel kualitas pelayanan (X_2) diperoleh sebesar 2,466 dengan nilai sig sebesar 0,015 sementara t_{tabel} sebesar 1,984. Hal ini dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kedua variabel bebas baik bagi hasil maupun kualitas pelayanan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah. Sementara itu, diantara kedua

variabel bebas yang berpengaruh signifikan secara parsial, variabel bagi hasil (X_1) menjadi variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai *Standardized Coefficients Beta* variabel bagi hasil (X_1) yang memperoleh nilai tertinggi sebesar 0,384 atau 38,4%.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$), yang apabila nilai R^2 mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variasi dari variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X secara keseluruhan.

Tabel 4.32
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,450 ^a	0,203	0,186	2,127

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.32 di atas menunjukkan bahwa nilai R^2 yang diperoleh adalah sebesar 0,203 atau 20,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel bebas yaitu bagi hasil dan kualitas

pelayanan yang dapat menjelaskan variabel minat nasabah menggunakan produk deposito syariah adalah sebesar 20,3% sedangkan sisanya 79,7% ($100\% - 20,3\% = 79,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

E. Analisis Data

1. Pengaruh Bagi Hasil (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Deposito Syariah (Y) Secara Simultan

Secara simultan variabel bagi hasil dan kualitas pelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat nasabah menggunakan produk deposito syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F di mana nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 12,331 lebih besar daripada nilai F_{tabel} dengan nilai 3,09 dan nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai (α) sebesar 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasil dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah di PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, di mana jawaban responden pada indikator-indikator yang ada pada variabel bagi hasil dan kualitas pelayanan mampu mendukung atau menguatkan bahwa bagi hasil dengan nisbah dan keuntungan yang besar dan kualitas pelayanan yang diberikan mampu memenuhi ekspektasi sehingga dapat membuat nasabah tertarik dan berminat untuk menggunakan produk deposito syariah. Adapun besarnya nilai persentase koefisien determinasi (R^2)

yang diberikan variabel bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah adalah sebesar 20,3% sedangkan sisanya 79,7% ($100\% - 20,3\% = 79,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atanisius Hardian Permana Yogiarto (2015) dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan *Mudharabah*” yang hasilnya menyatakan bahwa bagi hasil, promosi, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan *mudharabah*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,907 > 2,700$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian saudara Atanasius Hardian Permana Yogiarto hanya terletak pada variabel promosi dan variabel terikat yaitu keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan *mudharabah*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan Atanasius Hardian Permana Yogiarto dapat dikatakan bahwa semakin besar keuntungan yang didapatkan dari bagi hasil maka semakin tinggi minat nasabah, begitu juga dengan kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan minat nasabah menggunakan produk-produk perbankan syariah baik berupa tabungan maupun deposito.

2. Pengaruh Bagi Hasil (X_1) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Deposito Syariah (Y)

Berdasarkan hasil uji t variabel bagi hasil memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,229 yang lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 1,984 dan nilai sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara bagi hasil terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah di PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizqa Rizqiana (2010) dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah Yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri” di mana nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 16,975 yang lebih besar dari interval koefisien tingkat hubungan sebesar 0,80-1,00 dengan keterangan sangat kuat dan nilai sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,001. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasil terhadap jumlah dana deposito syariah di mana hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dan Rizqa Rizqiana dapat disimpulkan bahwa semakin besar nisbah keuntungan bagi hasil, maka semakin besar pula jumlah dana maupun minat nasabah menggunakan produk deposito syariah.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X_2) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Deposito Syariah (Y)

Berdasarkan hasil uji t variabel kualitas pelayanan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,466 yang lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 1,984 dan nilai sig sebesar 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menggunakan produk deposito syariah di PT Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Atanasius Hardian Permana Yogiarto (2015) berjudul “Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan” yang telah disebutkan di atas dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,932 > 1,984$) dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan *mudharabah*. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan Atansius Hardian Pemana Yogiarto adalah jika kualitas pelayanan yang diberikan baik, maka semakin tinggi pula keputusan dan minat nasabah dalam menggunakan jasa maupun produk yang ada pada perbankan syariah.